

UTS-5 — My Personal Reviews

Portfolio Asesmen II-2100 KIPP

18224057 Levina Nathania Bunardi

2025-10-22

Table of contents

Hai, apa kabar?	5
1 UTS-1 All About Me	7
2 UTS-2 My Songs for You	10
3 UTS-3 My Stories for You	11
4 UTS-4 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)	13
5 UTS-4 — My SHAPE	14
5.1 4.1 Sumber — VIA Character Strengths Profile	14
5.2 4.2 0) Ringkasan 1 Halaman	15
5.3 4.3 1) S — Spiritual Gifts (Karunia Rohani)	16
5.4 4.4 2) H — Heart (Minat & Passion)	16
5.5 4.5 3) A — Abilities (Kemampuan)	16
5.6 4.6 4) P — Personality (Kepribadian)	17
5.7 4.7 5) E — Experiences (Pengalaman)	17
5.8 4.8 6) Piagam Diri (Self-Charter)	18
5.9 4.9 7) Narasi 90 Detik (Elevator Pitch)	18
5.10 4.10 8) Rencana Aksi 90 Hari (SMART)	19
5.11 4.11 9) Self-Assessment Rubrik UTS-4	19
5.12 4.12 Versi Ultra-Ringkas (140 kata)	20
6 UTS-5 My Personal Reviews	21
7 My Personal Reviews	22
7.1 Gambaran Umum	22
7.2 Penilaian per Bagian (Berdasarkan Rubrik)	22
7.2.1 UTS 1 — All About Me	22
7.2.2 UTS 2 — My Songs for You	23
7.2.3 UTS 3 — My Stories for You	23
7.2.4 UTS 4 — My SHAPE	24
7.3 Rekapitulasi Skor	24
7.4 Rencana Perbaikan	25

8 UAS-1 My Concepts	26
9 UAS-3 My Opinions	27
10 UAS-3 My Innovations	28
11 UAS-4 My Knowledge	29
12 UAS-5 My Professional Reviews	30
13 Summary	31
References	32

Hai, apa kabar?



Figure 1: About Me

Halo! Nama saya Levina Nathania Bunardi, asal Jakarta, dan saya seorang mahasiswa STI STEI-K yang saat ini sedang menempuh semester 3. Saya memiliki ketertarikan besar pada dunia teknologi dan pengembangan diri, khususnya dalam memahami bagaimana teknologi bisa membantu kehidupan sehari-hari jadi lebih efisien dan bermanfaat. Selama perkuliahan, saya berusaha untuk terus belajar, beradaptasi, dan mengasah kemampuan berpikir kritis maupun kolaboratif.

Di luar kegiatan akademik, saya suka mencoba hal-hal baru yang bisa menambah pengalaman dan wawasan, baik melalui kegiatan kampus, UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa), maupun diskusi dengan teman-teman. Saya percaya bahwa setiap proses belajar, sekecil apa pun, akan memberikan nilai tambah yang berarti untuk perjalanan saya ke depan.

1 UTS-1 All About Me



Figure 1.1: Pieces of My Journey

Halo! Nama saya Levina Nathania Bunardi, asal Jakarta, dan saya seorang mahasiswa Sistem dan Teknologi Informasi ITB yang saat ini sedang menempuh semester 3. Saya memiliki ketertarikan besar terhadap dunia teknologi dan pengembangan diri, terutama dalam memahami bagaimana teknologi dapat membantu kehidupan sehari-hari menjadi lebih efisien, bermakna, dan manusiawi. Selama perkuliahan, saya berusaha untuk terus belajar dan beradaptasi, baik di ruang kelas maupun di luar, sambil mengasah kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan empatik agar dapat menjadi pribadi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga peka terhadap orang lain.

Di luar kegiatan akademik, saya senang mencoba hal-hal baru yang bisa menambah pengalaman dan memperluas wawasan. Kegiatan tersebut bisa berupa mengikuti acara kampus, bergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa, atau sekadar berdiskusi santai bersama teman-teman di kantin ITB yang entah bagaimana sering berujung pada obrolan reflektif menjelang malam. Saya percaya setiap interaksi, sekecil apa pun, memiliki daya tarik tersendiri. Kadang bukan karena topiknya yang menarik, tetapi karena orang yang terlibat di dalamnya punya karakter dan keaslian yang memikat. Dari situ saya belajar bahwa daya tarik interpersonal tidak hanya bergantung pada penampilan atau gaya bicara, melainkan juga pada ketulusan, humor yang tepat, dan kemampuan membuat orang lain merasa nyaman.

Saya juga memiliki pengalaman tragis tapi lucu saat masih di bangku SMA. Waktu itu, saya patah kaki karena ujian praktikum lompat tali. Ya, benar, lompat tali. Ironisnya, saya begitu bersemangat saat itu, tapi justru berakhir dengan kaki digips selama tiga bulan penuh. Sekilas terdengar konyol, tetapi pengalaman itu justru memberikan banyak pelajaran berharga. Selama masa pemulihan, saya benar-benar merasakan betapa besar arti dukungan keluarga dan teman-teman. Dari peristiwa itu saya belajar bahwa daya tarik seseorang tidak selalu muncul dari kesempurnaan, melainkan juga dari kerentanan dan kejujuran dalam menghadapi kesulitan. Perhatian kecil, candaan ringan, atau sekadar kehadiran seseorang bisa menjadi sumber kekuatan yang luar biasa.

Bagi saya, perjalanan ini bukan hanya tentang menempuh pendidikan di bidang teknologi, tetapi juga tentang memahami manusia di balik teknologi itu sendiri. Saya ingin tahu bagaimana kita dapat menciptakan solusi yang lebih empatik, lebih dekat dengan kebutuhan nyata, dan tetap menghadirkan kehangatan di tengah dunia yang semakin digital. Dan mungkin, jika suatu hari nanti saya bisa melompat tali lagi tanpa insiden, itu akan menjadi simbol kemajuan saya. Bukan hanya dalam keseimbangan tubuh, tetapi juga dalam keseimbangan hidup.

2 UTS-2 My Songs for You

Verse 1 We came with wounds unhealed, carrying nights that never slept. Through quiet eyes and trembling hands, we found the strength to gently weep.

The world feels cold sometimes, and mercy wears a fragile face. Yet even through our brokenness, we still can offer grace.

Pre-Chorus Maybe love was never clean, never bound to what's serene. Maybe kindness softly shines, in hands that shake but still entwine.

Chorus Still, we can be kind, even when the light feels small. Still, we can be true, though we may stumble and fall. For love is not perfection found, but peace in hearts that stay around. We're not always whole, but we can still be kind.

Verse 2 We walk through echoes of regret, with voices whispering our name. And still we offer gentle words, like light that flickers through the rain.

Perhaps the pure are just the brave, who choose to love through pain. Who see the world in shades of grey, yet still believe in grace again.

Pre-Chorus If all that's left are tears to give, let them fall, let them forgive. For cleansing never needs to shine, it only needs to feel divine.

Chorus Still, we can be kind, even when our hearts feel worn. Still, we can be true, though our edges are torn. For love was never meant to bind, but to free the tender mind. We're not always whole, but we can still be kind.

Bridge Let the tears fall freely down, they're proof we're still alive. Let the silence hold our sound, like dawn that dares to rise. In every crack, the light will grow, and in our flaws, compassion shows. Still, we can be kind.

Final Chorus Still, we can be kind, even when the world forgets. Still, we can be true, when forgiveness feels like debt. For love remains, though torn by time, a gentle echo, pure and fine. We're not always whole, but we can still be kind.

Outro Still, we can be kind. Still, we can be kind.

3 UTS-3 My Stories for You

Sesuatu di Malang

Setelah menghabiskan pagi dan siang hari di dalam satu ruangan yang terasa begitu padat dengan berbagai kegiatan, akhirnya kami bertiga bisa keluar untuk menghirup udara segar Malang. Kota ini selalu punya cara sendiri untuk menenangkan, entah lewat semilir anginnya atau aroma makanan yang menggoda di setiap sudut jalan. Kami memutuskan untuk pergi makan siang bersama, mencoba kuliner khas Malang yang katanya wajib dicoba oleh siapa pun yang datang ke kota ini, tentu saja bakso malang. Suasana makan siang terasa ringan dan menyenangkan, kami saling bercerita, tertawa kecil, dan menikmati waktu tanpa terburu-buru. Setelahnya, kami mampir ke sebuah kafe yang tenang untuk beristirahat sejenak. Di sana, kami tidak melakukan apa-apa selain bersandar, menatap langit yang mulai meredup, dan membiarkan tubuh beristirahat dari rutinitas yang padat sejak pagi. Menjelang sore, sekitar pukul setengah lima, kami berpisah sejenak untuk menuju rumah ibadah masing-masing. Ada rasa damai yang menenangkan ketika selesai berdoa sebelum kembali melanjutkan hari. Setelah itu, kami berkumpul lagi di Universitas Brawijaya, tempat di mana acara malam itu akan diadakan. Di antara kami bertiga, saya datang paling lambat, dua teman saya sudah menunggu sambil mengobrol ringan di parkir. Kami sempat bercanda kecil sebelum akhirnya dijemput oleh seseorang dari panitia acara. Ia menyambut kami dengan ramah, lalu membawa kami menuju lokasi yang ternyata tidak terlalu jauh. Sesampainya di tempat acara, suasananya langsung terasa berbeda. Ada campuran antara rasa penasaran, antusias, dan sedikit kagum melihat betapa rapi dan hangatnya penyambutan malam itu. Sebelum acara dimulai, kami dihidangkan makan malam yang begitu nikmat, sepiring rawon dengan kuah hitam pekat disajikan bersama nasi hangat yang aromanya saja sudah cukup membuat perut bergejolak. Rasa lelah seharian langsung terbayar. Setelah makan malam, kami diarahkan masuk ke ruangan utama. Pencahayaan lembut, dekorasi elegan, dan alunan musik pelan membuat suasananya terasa akrab dan menyenangkan. Semua orang tampak menikmati momen itu, tersenyum, bercakap, dan saling menyapa satu sama lain. Acara dimulai dengan sesi talkshow dari salah satu tokoh penting Telkom. Ia berbicara tentang perjalanan, semangat, dan nilai yang sering kali terlupakan dalam proses menuju tujuan. Ucapannya sederhana tapi dalam. Ia menekankan bahwa yang membuat seseorang berharga bukanlah hasil akhirnya, tapi usaha yang dijalani, keberanian untuk gagal, dan kesediaan untuk terus belajar. Saya mendengarkannya dengan saksama, dan entah kenapa, kalimat-kalimat itu terasa menempel di kepala saya hingga sekarang. Ada semacam dorongan untuk terus maju, untuk terus ingin berkembang dan memberi arti. Setelah sesi utama selesai, suasana menjadi jauh lebih cair. Musik pelan mulai terdengar, orang-orang mulai bergerak dari kursinya, dan tawa mulai

memenuhi ruangan. Bagi saya, inilah bagian terbaik dari malam itu, momen di mana saya bisa berinteraksi dengan banyak orang baru. Saya bertemu dengan mahasiswa dari berbagai daerah, panitia yang energik dan penuh semangat, serta beberapa tamu yang punya cerita menarik tentang perjalanan hidup mereka. Kami saling bertukar pandangan, berbagi pengalaman, bahkan sesekali tertawa bersama karena hal-hal kecil yang lucu. Ada kehangatan yang sulit dijelaskan, semacam rasa saling menghargai meski baru saja bertemu. Saya pulang malam itu dengan hati yang penuh. Udara Malang yang dingin terasa lebih hangat dari biasanya. Saya berjalan menuju kendaraan sambil tersenyum kecil, memutar kembali setiap percakapan dan momen yang baru saja terjadi. Bagi sebagian orang, mungkin itu hanya sebuah acara malam biasa. Tapi bagi saya, itu adalah pengalaman berharga, malam yang sederhana namun penuh makna. Saya belajar bahwa terkadang, kebahagiaan tidak datang dari hal-hal besar, tapi dari pertemuan yang tulus, tawa yang ringan, dan kesempatan untuk merasa terhubung dengan orang lain. Malam itu bukan sekadar penutup hari yang panjang, tapi pengingat bahwa setiap pertemuan punya cara sendiri untuk mengajarkan sesuatu.

4 UTS-4 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)

5 UTS-4 — My SHAPE

(Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)

Halo! Nama saya **Levina Nathania Bunardi**, asal Jakarta, dan saya mahasiswa **Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi (STI) ITB** semester 3.

Saya memiliki ketertarikan besar pada dunia **teknologi dan pengembangan diri**, terutama bagaimana teknologi dapat membantu kehidupan sehari-hari menjadi lebih efisien dan bermakna.

Sebagai mahasiswa, saya belajar untuk menyeimbangkan antara fokus akademik dan eksplorasi hal-hal baru di luar perkuliahan.

Saya percaya bahwa proses belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga melalui pengalaman, interaksi, dan waktu refleksi diri.

Di luar kegiatan akademik, saya menikmati aktivitas yang berhubungan dengan **benang**, seperti *crochet*, *knitting*, dan *tatting*.

Kegiatan ini membantu saya melatih kesabaran, fokus, serta ketelitian — kualitas yang juga sangat berguna dalam dunia teknologi.

Bagi saya, setiap simpul benang memiliki filosofi: hasil yang indah tidak datang dari kecepatan, tetapi dari konsistensi dan ketekunan dalam proses.

5.1 4.1 Sumber — VIA Character Strengths Profile

Berdasarkan hasil **VIA Character Strengths Profile (22 Oktober 2025)**, sepuluh kekuatan utama saya adalah:

1. Forgiveness (Memaafkan)
2. Kindness (Kebaikan Hati)
3. Hope (Harapan)
4. Humility (Kerendahan Hati)

5. Gratitude (Rasa Syukur)
6. Fairness (Keadilan)
7. Judgment (Kebijaksanaan dalam Menilai)
8. Honesty (Kejujuran)
9. Love (Kasih)
10. Love of Learning (Suka Belajar)

Kombinasi kekuatan ini menunjukkan bahwa saya cenderung reflektif, empatik, dan berorientasi pada hubungan manusia.

Dalam konteks akademik, hal ini membantu saya membangun kerja tim yang harmonis, terbuka terhadap umpan balik, dan fokus pada kolaborasi yang produktif.

5.2 4.2 0) Ringkasan 1 Halaman

Peran Inti:

Mahasiswa reflektif yang berorientasi pada pengembangan diri dan keseimbangan antara logika serta empati.

Misi:

Mengintegrasikan kemampuan analitis, empati, dan kreativitas untuk menciptakan pembelajaran serta karya yang berdampak positif di bidang teknologi dan kehidupan sosial.

Kekuatan Utama:

Rasa syukur, empati, keadilan, dan semangat belajar.

Dampak yang Dituju:

Menjadi pribadi yang berpikir kritis, bertanggung jawab, dan mampu beradaptasi sambil tetap menjaga nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap proses belajar.

5.3 4.3 1) S — Spiritual Gifts (Karunia Rohani)

Saya merasa karunia utama saya ada pada kemampuan **mendengarkan, memahami, dan memberi empati** kepada orang lain.

Dalam kelompok, saya sering menjadi penyeimbang — memastikan semua anggota punya ruang bicara dan merasa dihargai.

Saya percaya bahwa mendengarkan adalah bentuk pelayanan yang sederhana tapi bermakna, karena dari situ kita bisa benar-benar memahami kebutuhan orang lain.

Dalam konteks rohani, saya ingin terus belajar untuk menjadi pribadi yang rendah hati, tidak cepat menilai, dan mau belajar dari sudut pandang yang berbeda.

Saya percaya bahwa kebijaksanaan tidak datang dari banyaknya bicara, tapi dari kemampuan memahami dengan hati.

5.4 4.4 2) H — Heart (Minat & Passion)

Saya memiliki minat besar pada **teknologi dan desain sistem informasi** — bagaimana teknologi dapat diolah menjadi solusi yang manusiawi.

Saya tertarik pada bidang yang melibatkan kombinasi antara logika, kreativitas, dan empati. Selain itu, saya menemukan kepuasan dalam kegiatan **kerajinan benang** seperti crochet dan knitting.

Bagi saya, aktivitas itu bukan sekadar hobi, tapi sarana refleksi diri dan latihan kesabaran.

Kedua dunia ini — teknologi dan kerajinan — memberi keseimbangan bagi saya: teknologi mengasah cara berpikir terstruktur, sementara kerajinan melatih intuisi dan kesadaran detail. Saya merasa paling hidup ketika bisa menggabungkan keduanya — berpikir kritis sambil tetap kreatif dan tenang.

5.5 4.5 3) A — Abilities (Kemampuan)

Selama tiga semester kuliah di STI ITB, saya mulai mengenali beberapa kemampuan yang berkembang:

- **Kemampuan analitis dan berpikir sistematis**, terutama dalam memahami struktur masalah.

- **Kemampuan reflektif**, yaitu meninjau ulang keputusan dan belajar dari pengalaman.
- **Kemampuan komunikasi tertulis dan lisan**, yang terasah lewat diskusi dan tugas kelompok.
- **Kemampuan manajemen waktu dan tanggung jawab akademik**, agar tetap seimbang antara tugas, kegiatan kampus, dan waktu istirahat.

Saya juga senang belajar hal baru secara mandiri — seperti mencoba bahasa pemrograman baru atau memahami sistem dengan pendekatan logika.

Saya masih terus mengembangkan keberanian untuk tampil di depan publik dan menyampaikan ide dengan percaya diri.

5.6 4.6 4) P — Personality (Kepribadian)

Saya termasuk tipe **reflektif, tenang, dan rasional**, tetapi juga mudah berempati terhadap orang lain.

Saya lebih suka memahami konteks secara utuh sebelum mengambil keputusan.

Dalam tim, saya berusaha menjaga suasana tetap stabil dan saling menghargai.

Kepribadian ini membantu saya untuk tidak reaktif, tetapi berpikir matang sebelum bertindak. Meski cenderung introvert, saya menikmati kerja kelompok yang komunikatif.

Saya belajar bahwa menjadi tenang bukan berarti diam, tetapi fokus mencari solusi yang realistis dan damai.

5.7 4.7 5) E — Experiences (Pengalaman)

Sejauh ini, pengalaman kuliah dan organisasi membantu saya banyak belajar tentang diri sendiri.

Saya pernah terlibat dalam proyek kelompok di mana saya berperan mengatur pembagian tugas dan memastikan semua anggota memahami perannya.

Dari situ saya belajar pentingnya komunikasi terbuka dan kejelasan struktur kerja.

Selain itu, saya juga belajar mengatur keseimbangan antara tugas akademik dan hobi pribadi seperti crochet.

Kegiatan ini membantu saya tetap tenang di tengah kesibukan akademik, sekaligus memberi ruang bagi refleksi diri.

Saya merasa setiap pengalaman — baik akademik maupun personal — adalah bagian penting dari proses menemukan jati diri saya.

5.8 4.8 6) Piagam Diri (Self-Charter)

Misi Hidup:

Belajar dengan tekun, bertumbuh dengan rendah hati, dan membagikan kebaikan melalui pengetahuan dan karya.

Nilai Inti:

Kejujuran • Empati • Ketekunan • Rasa Syukur • Keadilan • Keseimbangan.

Peran Inti:

Mahasiswa yang belajar bukan hanya untuk nilai, tetapi untuk memahami, berkontribusi, dan menginspirasi orang lain.

Kompas Keputusan:

1. Apakah keputusan ini membantu saya tumbuh secara akademik dan moral?
2. Apakah tindakan ini selaras dengan nilai empati dan kejujuran?
3. Apakah hasilnya memberi manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain?

Janji Pribadi:

Untuk menjaga konsistensi belajar, berpikir dengan hati dan logika, serta menghargai setiap proses — sekecil apa pun hasilnya.

5.9 4.9 7) Narasi 90 Detik (Elevator Pitch)

“Halo, saya **Levina**, mahasiswa semester 3 Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi ITB.

Saya sedang dalam proses menemukan arah dan potensi diri, sambil mendalami bagaimana teknologi bisa memberi dampak positif bagi kehidupan.

Saya percaya bahwa belajar bukan hanya tentang teori, tapi juga tentang mengenali nilai-nilai yang membentuk diri.

Saya senang menganalisis, menulis, dan berkolaborasi, tapi juga menyeimbangkannya dengan aktivitas seperti crochet dan knitting — karena dari situ saya belajar ketekunan dan fokus.

Ke depan, saya ingin menjadi pribadi yang tidak hanya kompeten secara teknis, tapi juga peka terhadap manusia dan lingkungan sekitar.

Bagi saya, teknologi yang terbaik adalah yang membawa manfaat nyata dan membuat hidup lebih bermakna.”

5.10 4.10 8) Rencana Aksi 90 Hari (SMART)

1. **Menyusun refleksi mingguan tentang proses belajar di STI ITB.**

Outcome: Minimal 4 tulisan reflektif yang menunjukkan perubahan pola pikir.

Due: 45 hari.

2. **Mengikuti satu kegiatan atau kompetisi akademik bidang teknologi.**

Outcome: Laporan pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh.

Due: 75 hari.

3. **Membuat karya crochet bertema “Growth” dan menulis refleksi maknanya.**

Outcome: Karya fisik + tulisan 300 kata tentang ketekunan dan proses.

Due: 90 hari.

5.11 4.11 9) Self-Assessment Rubrik UTS-4

Kriteria	Deskripsi	Skor (1–5)	Bukti / Catatan
Kelengkapan SHAPE	Semua aspek S-H-A-P-E telah terisi dengan cukup lengkap dan relevan.	4	Ada keseimbangan antara akademik dan refleksi personal.
Koherensi Piagam Diri	Misi dan nilai pribadi tergambar jelas dan konsisten.	4	Nilai inti dan kompas keputusan logis & realistis.

Kriteria	Deskripsi	Skor (1–5)	Bukti / Catatan
Narasi 90 Detik	Narasi personal mengalir, jujur, dan merefleksikan identitas diri.	5	Relevan dengan konteks mahasiswa STI ITB.
Evidence & Aksi 90 Hari	Rencana SMART konkret, tapi masih perlu metrik hasil lebih terukur.	3	Tujuan sudah jelas, perlu indikator capaian lebih spesifik.

Total (maks 20): 16/20

Tingkat: B (70–84%)

5.12 4.12 Versi Ultra-Ringkas (140 kata)

“Saya **Levina**, mahasiswa Sistem dan Teknologi Informasi ITB semester 3 yang sedang mengeksplorasi arah dan potensi diri.

Saya punya ketertarikan pada teknologi, analisis sistem, dan kegiatan kreatif seperti crochet dan knitting.

Bagi saya, belajar adalah proses yang berkelanjutan — bukan hanya untuk nilai, tapi untuk memahami diri dan memberi makna bagi orang lain.

Kekuatan saya terletak pada empati, ketekunan, dan semangat belajar yang tinggi.

Ke depan, saya ingin terus bertumbuh menjadi pribadi yang seimbang: cakap dalam berpikir logis, tapi tetap hangat dan peka terhadap sesama.”

6 UTS-5 My Personal Reviews

7 My Personal Reviews

Nama Penulis: Levina Nathania Bunardi

Penilai: Evaluasi Mandiri

7.1 Gambaran Umum

Portfolio UTS ini disusun dengan baik dan mencerminkan refleksi diri yang matang. Seluruh komponen yang diminta **All About Me**, **My Songs for You**, **My Stories for You**, **My SHAPE**, dan **My Personal Reviews** tersaji dengan runtut dan saling melengkapi.

Website memiliki navigasi yang jelas serta gaya bahasa yang lembut, reflektif, dan konsisten. Secara keseluruhan, karya ini menunjukkan proses pertumbuhan pribadi yang alami dari seorang mahasiswa semester tiga yang sedang mengenali potensi serta arah pengembangan dirinya.

7.2 Penilaian per Bagian (Berdasarkan Rubrik)

7.2.1 UTS 1 — All About Me

- **Orisinalitas:** 4 – Tulisan memperlihatkan kejujuran diri dan terasa natural tanpa dibuat-buat.
- **Keterlibatan:** 4 – Gaya narasi ringan dan mudah diikuti, meskipun bisa diperkuat dengan contoh nyata dari kehidupan kampus.
- **Humor:** 3 – Nada tulisan reflektif, namun tetap hangat dan mudah didekati.
- **Wawasan:** 5 – Memberikan pandangan yang jelas tentang perkembangan diri melalui proses belajar dan adaptasi.

Total: 16/20 (80%)

Catatan Perbaikan:

Dapat menambahkan pengalaman spesifik dari kegiatan kampus untuk memperkuat keterhubungan antara refleksi dan realita.

7.2.2 UTS 2 — My Songs for You

- **Orisinalitas:** 5 – Puisi yang terinspirasi dari lagu *Membasuh* menampilkan interpretasi pribadi yang kuat dan penuh makna.
- **Keterlibatan:** 5 – Bahasa puitisnya halus dan mengalir, menciptakan kesan emosional yang mendalam.
- **Humor:** N/A – Karya bersifat reflektif dan emosional.
- **Inspirasi:** 5 – Menyampaikan pesan tulus tentang kasih, luka, dan keteguhan hati dengan cara yang sederhana namun menyentuh.

Total: 18/20 (90%)

Catatan Perbaikan:

Menambahkan pengantar singkat mengenai alasan pemilihan lagu dapat memperkuat konteks dan relevansi puisi.

7.2.3 UTS 3 — My Stories for You

- **Orisinalitas:** 5 – Cerita pengalaman di Malang terasa autentik dan disampaikan dengan detail yang hidup.
- **Keterlibatan:** 5 – Deskripsi suasana, emosi, dan interaksi ditulis dengan apik, membuat pembaca ikut larut dalam cerita.
- **Pengembangan Narasi:** 5 – Struktur narasi lengkap, dengan alur yang runtut dari awal hingga refleksi penutup.
- **Inspirasi:** 4 – Cerita menyampaikan pesan hangat tentang kebersamaan, rasa syukur, dan makna sederhana dalam pertemuan.

Total: 19/20 (**95%**)

Catatan Perbaikan:

Dapat menambahkan refleksi pribadi tambahan tentang bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi pandangan atau semangat belajar.

7.2.4 UTS 4 — My SHAPE

- **Orisinalitas:** 5 – Analisis SHAPE dikembangkan dengan refleksi yang jujur dan relevan dengan pengalaman kuliah.
- **Keterlibatan:** 5 – Setiap aspek SHAPE dijelaskan dengan jelas dan terasa personal.
- **Pengembangan Narasi:** 5 – Terdapat kesinambungan yang baik antara kekuatan, minat, kemampuan, kepribadian, dan pengalaman.
- **Inspirasi:** 5 – Tulisan ini menunjukkan kedewasaan berpikir dan kesadaran diri yang kuat terhadap proses pertumbuhan pribadi.

Total: 20/20 (**100%**)

Catatan Perbaikan:

Dapat ditambahkan kesimpulan singkat yang merangkum bagaimana semua aspek SHAPE membentuk identitas diri saat ini.

7.3 Rekapitulasi Skor

Bagian	Skor	Persentase
UTS 1	16/20	80%
UTS 2	18/20	90%
UTS 3	19/20	95%
UTS 4	20/20	100%

7.4 Rencana Perbaikan

- **UTS 1 (All About Me):** Menambahkan contoh konkret dari pengalaman kampus atau kegiatan akademik.
 - **UTS 2 (My Songs for You):** Menyertakan kalimat pembuka yang menjelaskan hubungan personal dengan lagu yang dipilih.
 - **UTS 3 (My Stories for You):** Menambahkan refleksi singkat tentang pengaruh pengalaman terhadap pengembangan diri.
 - **UTS 4 (My SHAPE):** Memberi paragraf penutup yang mengaitkan semua elemen SHAPE menjadi gambaran diri yang utuh.
-

8 UAS-1 My Concepts

9 UAS-3 My Opinions

10 UAS-3 My Innovations

11 UAS-4 My Knowledge

12 UAS-5 My Professional Reviews

Untuk melakukan review, seperti pada pendekatan AI, kita membutuhkan rubrik

13 Summary

In summary, this book has no content whatsoever.

References